

MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM
(Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Strata I**

Oleh:

Lisa Gusmita Sari
NIM. 13240079

Pembimbing:

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fda@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1565/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PADA HOTEL DESA
PURI SYARIAH YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lisa Gusmita Sari
NIM/Jurusan : 13240079/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 87,6 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

Penguji II.

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Penguji III.

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

PLT Dekan,



Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Lisa Gusmita Sari

NIM : 13240079

Judul Skripsi : Manajemen Strategi Bisnis Islam (Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

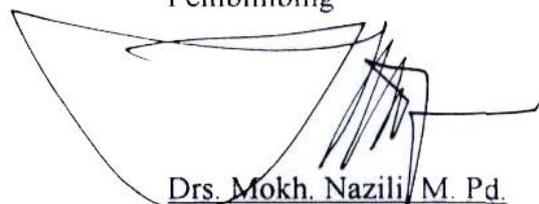
Ketua Jurusan/Prodi
Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 1993031 003

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Pembimbing



Drs. Mokh. Nazili, M. Pd.

NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Gusmita Sari
NIM : 13240079
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Manajemen Strategi Bisnis Islam (Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 9 Agustus 2017



Lisa Gusmita Sari
NIM. 13240079

MOTTO

وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَأَهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿١٠﴾

*“Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”.*¹

(Q.S. Al-Muzammil, 73:10)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahannya, 1971, hlm. 989.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur dan Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan ke junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan kelancaran dan perjuangan yang tak sedikit, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul: Manajemen Strategi Bisnis Islam (Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan serta bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mokh Nazili, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan pembimbing skripsi saya, yang dengan sabar dan teliti

memberikan waktu, ilmu, arahan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

5. Bapak M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si , selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama masa kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah.
6. Ibu Hj. Tedjowati, S.H., selaku TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah, yang telah membagikan ilmu, wawasan dan pengalaman baru selama masa kuliah.
8. Mbak Lulu dari MUI D.I.Y dan Bapak K.H. Drs. Ahmad Muhsin, selaku sekretaris umum MUI D.I.Y yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan.
9. Ibu Lena, Mbak Suci, Mas Agung selaku Manager dan Staff Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta yang telah membantu berlangsungnya penelitian.
10. Keluarga tercinta untuk alm. Bapak Widi Marjanto, Ibu Siti Alfiyah, Mas Dony Merfiyanto, Anggara Timur Subono. Terimakasih do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Sahabat-sahabatku Sherly dan Ana, terimakasih bimbingan skripsinya sehingga skripsi ini bisa selesai.
12. Sahabat-sahabatku SMP dan SMK Harjiyah, Ira, Rani, Atik, Salsa, Dewi, Fia, terimakasih atas motivasi-motivasinya sehingga lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada peneliti maupun pembaca khususnya para mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kemudahan bagi kita. *Amin ya Robbal/alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Peneliti

Lisa Gusmita Sari
NIM.13240079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lisa Gusmita Sari (13240079), “Manajemen Strategi Bisnis Islam (Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta)”. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi bisnis Islam yang ada di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi bisnis Islam serta kriteria hotel syariah menurut Permen Parekraf dan menurut MUI D.I.Y yang diterapkan pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta hadir untuk menawarkan perbedaan antara hotel syariah dan konvensional. Hotel Syariah merupakan salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Pemikiran etika bisnis Islam lalu dimunculkan kembali ke permukaan, dengan alasan Islam adalah agama yang sempurna. Islam mencakup sekumpulan ajaran-ajaran atau doktrin dan nilai-nilai yang dapat mengantar manusia kedalam kehidupannya menuju kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun diakhirat. Rumusan masalah yang diangkat yaitu: (1) Bagaimana manajemen strategi pemasaran di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta? (2) Bagaimana pengelolaan keuangan Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta? (3) Bagaimana manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah ?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung kepada Manajer Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, Staff, dan tamu. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Setelah pengecekan data berikutnya dilakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi bisnis Islam sudah diterapkan di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, akan tetapi masih perlu ditingkatkan. Kriteria hotel syariah dari Permen Parekraf dan MUI juga sudah diterapkan, tetapi masih ada aspek yang belum terpenuhi.

Keyword: Manajemen Strategi Bisnis Islam, Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metodologi Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	36

BAB II GAMBARAN UMUM HOTEL DESA PURI SYARIAH

YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat Hotel Desa Puri Syariah	37
B. Visi dan Misi Hotel Desa Puri Syariah	39
C. Lokasi Hotel Desa Puri Syariah	40
D. Fasilitas Hotel Desa Puri Syariah.....	40
E. Struktur Organisasi Hotel Desa Puri Syariah.....	42

BAB III HASIL ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDY KASUS PADA HOTEL DESA PURI SYARIAH).

A. Manajemen Strategi Pemasaran Hotel Desa Puri Syariah	50
B. Pengelolaan Keuangan di Hotel Desa Puri Syariah	68
C. Manajemen Strategi Bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

81

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Manajemen Strategi menurut Purwanto memaparkan manajemen strategis merupakan alat untuk mencapai tujuan pemasaran. Untuk itu manajemen strategis memegang peranan penting dalam penentuan perencanaan dan tindakan yang harus diambil.¹ Manajemen strategi menurut Jusuf Udayana, dkk adalah memformulasikan strategi dan melaksanakan atau mengimplementasikan strategi dengan menggunakan taktik-taktik tertentu.² Manajemen strategi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perencanaan, pelaksanaan, serta taktik-taktik tertentu yang harus diambil dalam menjalankan usaha Hotel Desa Puri Syariah.

Bisnis Islam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial didunia perdagangan, dan bidang usaha. Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi).³ Penekanan Bisnis dalam Islam adalah menggunakan hidup didunia ini dengan giat berusaha dan bekerja yang tak terlewatkan

¹ Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2007) , hlm. 82.

² Jusuf Udayana , dkk , *Manajemen Strategi* , (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) , hlm. 58.

³ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* , (Jakarta : Gema Insani Press , 2003) , hlm. 15.

untuk mendapatkan imbalan di dunia dan di akhirat, karena setiap usaha dan amal itu disaksikan oleh Allah.⁴ Bisnis Islam yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah usaha komersial di dunia penginapan syariah melalui aktivitas penyedia akomodasi tempat tinggal yang murah, nyaman, dan mempunyai syarat-syarat pembagian hasil usaha beserta syarat-syarat SOP yang sesuai aturan syariah.

Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta adalah Hotel yang menyediakan akomodasi penginapan dengan harga menengah di Yogyakarta, jaraknya 15 menit dari pusat kota, meskipun cenderung Hotel yang murah namun tetap memperhatikan etika bisnis Islam didalamnya, mulai dari keuangannya sampai pada SOP yang mengatur ketetapan untuk menginap secara islami, jadi yang dimaksud “Manajemen Strategi Bisnis Islam (Study Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta) ”, adalah pengelolaan, taktik-taktik bisnis yang berpedoman pada syariat Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, maka diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian ini akan mendapatkan ilmu tentang penerapan manajemen strategi bisnis Islam itu sendiri.⁵

⁴ Ismail Nawawi , *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*, (Surabaya: ITS Press, 2009), hlm. 159.

⁵ Desa Puri Syariah Hotel. *Kata Pengantar*. <http://www.desapurisyariah.com>. Diakses tanggal 10 Juli 2017 pukul 11.00 WIB.

B. Latar Belakang

Indonesia yang berpenduduk muslim terbesar di dunia harus berjuang keras untuk menjadi pusat syariah. Stempel yang sama juga ingin diraih bukan hanya oleh negara tetangga sesama muslim, seperti Singapura, Malaysia, dan Timur Tengah, melainkan juga negara non-muslim, seperti Inggris dan Hongkong. Wisata syariah cepat populer sebagai jenis liburan di sektor pariwisata Islam. Negara-negara kaya minyak di Timur Tengah kini mendorong lonjakan wisata jenis ini. Ini berarti, banyak hotel di seluruh dunia dapat memanfaatkan peluang pasar tersebut. Saat ini banyak hotel mengambil inisiatif menyediakan menu Timur Tengah di restoran mereka.

Tingkat kesadaran halal dan bersyariah yang semakin meningkat membuat tuntutan terhadap fasilitas hotel dan usaha pariwisata syariah juga meningkat. Essensi dari bersyariah adalah menyingkirkan hal yang tidak baik bagi manusia dan lingkungan. Ini berarti fasilitas hotel dan pariwisata syariah bisa dinikmati semua masyarakat, tidak terbatas kaum muslim saja.⁶

Dengan semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat menyebabkan mereka membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki. Inilah yang melahirkan lembaga keuangan. Semakin berkembangnya zaman menimbulkan perkembangan terhadap lembaga keuangan. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

⁶ [Muchammad Riefa, Makalah Hotel Syariah, hlm. 1.](http://muchammadriefa.blogspot.co.id/2013/12/makalah-hotel-syariah_4797.html)
http://muchammadriefa.blogspot.co.id/2013/12/makalah-hotel-syariah_4797.html . Diakses 23 Februari 2017 pukul 08:27.

No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan. Dalam kenyataannya, kegiatan pembiayaan lembaga keuangan bisa diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sehingga dalam hal ini, hotel syariah termasuk kedalam lembaga keuangan yang mendistribusikan pelayanan jasa berupa penginapan.⁷

Ketika sebuah bisnis dikaitkan atau didasarkan kepada prinsip-prinsip agama seperti yang dikatakan dalam pembahasan ekonomi syari'ah tentunya berkaitan erat dengan norma-norma yang terkait dengan perekonomian dalam sistem Islam. Karena aktifitas perekonomian berbasis syari'ah merupakan praktik ekonomi yang syarat dengan nilai-nilai keislaman yang harus dipedomani oleh para pelakunya dalam mengkonsumsi, memproduksi, dan berbisnis.⁸

Bisnis islami dikendalikan oleh aturan halal dan haram, baik dari cara perolehannya maupun pemanfaatan harta. Sementara bisnis non islam tidak memperhatikan aturan halal dan haram dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan segala usaha yang dilakukan dalam meraih tujuan. Dari asas sekularisme inilah seluruh bangunan karakter bisnis non Islam diarahkan

⁷ Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 tahun 1990 tentang Lembaga Keuangan.

⁸ Ismail dan Nawawi, 2009, *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*, (Surabaya: Putra Media Nusantara), hlm. 17.

pada hal-hal yang bersifat bendawi dan menafikkan nilai-nilai transendental. Kalaupun ada aturan semata-mata hanya bersifat etik yang tidak ada hubungan dengan dosa dan pahala.⁹

Menurut Karebet dan Yusanto, perkembangan hotel dengan berbasis syariah belum menjadi suatu bisnis yang cukup populer namun diyakini bahwa perkembangan hotel berbasis syariah ini akan mengalami perkembangan peningkatan yang cukup drastis dikarenakan tingkat kesadaran terhadap syariah tersebut. Dampak dari semakin meningkatnya kesadaran terhadap syariah saat ini, menimbulkan banyaknya bermunculan lembaga-lembaga yang berbasis syariah. Sebagai contoh adalah perbankan syariah. Perkembangan Perbankan syariah saat ini ditunjukkan dengan banyaknya bank-bank syariah yang bermunculan, bahkan bank-bank konvensional pun ikut membuat produk perbankan syariah.¹⁰

Berbagai informasi yang telah didapat, hotel berbasis syariah masih menjadi suatu kata-kata yang asing terutama bagi orang yang awam, maka dari itu kami tertarik untuk menjadikan hotel berbasis syariah menjadi topik pembahasan dalam penelitian skripsi ini. Penelitian ini akan menjadi suatu perbandingan dan merupakan penjelasan lebih lanjut tentang hotel berbasis syariah, tanpa adanya suatu pengetahuan yang jelas maka akan menyebabkan suatu anggapan bahwasanya tidak ada perbedaan antara hotel syariah dan non syariah.

⁹ Karebet, Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insan. 2002), hlm. 15.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 3 .

Di Yogyakarta sendiri sudah banyak penginapan yang letaknya sangat strategis sehingga mudah dijumpai. Persaingan antara penginapan pun menjadi sangat ketat, sehingga setiap penginapan harus mempunyai strategi khusus untuk menghadapi persaingan, agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Salah satunya Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta yang berada di Jl. Wonosari No. 44 Km. 6 Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta ini.

Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta adalah Hotel yang memiliki visi memberikan pelayanan yang prima, santun dan bermartabat memposisikan dirinya di dunia pariwisata dengan misi memberikan pelayanan akomodasi berbasis syariah. Kehadiran Desa Puri Syariah Hotel di kota Yogyakarta menambah wawasan baru bagi tamu wisatawan dengan adanya hotel yang bernuansa Islami, bersih dan harga terjangkau, namun tetap mempertahankan nilai keislaman didalamnya, dan juga menerapkan ekonomi Islam untuk mencapai tujuan syariah dan membangun bisnis yang barokah.¹¹

Fenomena-fenomena yang ada diatas maka dibuatlah skripsi yang berjudul, “Manajemen Strategi Bisnis Islam Di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut :

¹¹ Desa Puri Syariah Hotel, *Seputar Desa Puri Syariah*, <http://www.desapurisyariah.com/>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2017.

- a. Bagaimana manajemen strategi pemasaran di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengelolaan keuangan di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta?
- c. Bagaimana manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui penerapan manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.
 - b. Mengetahui pemasaran Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta dengan mempertahankan nilai Islam.
 - c. Mengetahui penerapan bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.
2. Manfaat
 - a. Bagi penulis ; Mengimplementasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan penelitian yang dilakukan di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, khususnya mengenai Manajemen Strategi Bisnis Islam.
 - b. Bagi perusahaan ; Dijadikan bahan masukan bagi perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan, khususnya dalam hal strategi bisnis Islam.

- c. Bagi pihak lain : Menjadi bahan referensi maupun sebagai bahan acuan khususnya dalam bidang manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Syariah.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu, kajian pustaka juga berguna untuk menghindari adanya plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain, antara lain :

Skripsi Jahro Talkhayati, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 yang berjudul “ Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap larangan barang impor oleh *World Trade Organization* (WTO)”. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa larangan proteksi oleh *World Trade Organization* (WTO) dipandang kurang sesuai dari segi etika bisnis Islam meskipun larangan proteksi dalam pasar bebas pada awal pemikirannya memiliki tujuan yang baik, larangan proteksi tersebut berdasarkan analisis dalam skripsi ini bertentangan dengan prinsip-prinsip umum etika bisnis Islam antara lain prinsip otonomi, kejujuran dan transparansi, adil, kesamaan, kehendak bebas, dan kemaslahatan. Dengan adanya larangan proteksi dari *World Trade Organization* (WTO) kurang membawa dampak positif bagi kesejahteraan umat.¹²

¹² Jahro Talkhayati, “*Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap larangan barang impor oleh World Trade Organization (WTO)*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010, Skripsi.

Skripsi Muhammad Faiz Rosyadi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 yang berjudul “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap *Customers Retention* (Studi Kasus Pada Bank BPD DIY Cabang Syariah)”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang terlihat pada nilai Adjusted R.Square sebesar 0,725 yang berarti bahwa *customers relation* pengaruhnya dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu keadilan, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran sebesar 72,5%, dan sisanya yaitu 27,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain, diluar model penelitian ini. Secara parsial berdasarkan uji t variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan dimana variabel tanggungjawab (*responsibility*) memiliki pengaruh terbesar dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini, sedangkan variabel kebenaran memiliki pengaruh paling rendah terhadap *customers retention*.

Skripsi Fitri Kartini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013 yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi variabel produk, tarif, iklan, lokasi, pelayanan, proses dan sarana fisik terhadap keputusan tamu hotel dalam menggunakan layanan Namira Hotel Syariah. Penelitian ini termasuk penelitian empiris yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan, populasi dalam penelitian ini adalah tamu hotel yang menginap di Namira Hotel Syariah Yogyakarta (pada tanggal 13 Mei – 30 Juni 2013), sampel sebanyak 100 responden namun yang memenuhi persyaratan sebanyak 83

responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan hasil penelitian sebagai berikut persepsi tamu hotel terhadap variabel hotel, dan sarana fisik yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan tamu hotel menggunakan layanan Namira Hotel Syariah. Variabel lokasi, dan pelayanan berpengaruh signifikan lemah terhadap keputusan tamu hotel menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah, sedangkan 3 variabel lainnya yaitu produk, tarif ,dan proses tidak berpengaruh significant terhadap keputusan tamu hotel dalam menggunakan layanan Namira Hotel Syariah.¹³

Skripsi Siti Rohmah, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014, yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta”.¹⁴ Penelitian ini berisi tentang penerapan bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta, berdasarkan kriteria hilal-1.

Skripsi Herman Pelani, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2009, penelitian yang membahas tentang penjelasan tentang strategi yang dilakukan oleh KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menciptakan kaderisasi yang berkualitas berdasarkan kegiatan-kegiatan keanggotaan yang dilakukan, hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa KOPMA UIN

¹³ Fitri Kartini, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan K Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013, Skripsi.

¹⁴ Siti Rohmah, “*Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta*”, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014, Skripsi.

Sunan Kalijaga menjalankan program pendidikan anggotanya berdasarkan pedoman kegiatan anggota yang di implementasikan secara formal dan non-formal, jenis pendidikan tersebut yakni DIKLATSARKOP, DIKLATMENKOP (DIKJUT) serta pelatihan-pelatihan pendukung seperti Kewirausahaan, AMT, Leadreship dan kajian-kajian ekonomi Koperasi dari berbagai kegiatan lembaga kekartayaaan yang ada di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yoagyakarta.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada letak subjek yang diteliti, tempat penelitiannya pun berbeda, sedangkan, objeknya tentang Etika Bisnis Islam dan Strategi Manajemennya hampir sama.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Strategi

Menurut Purnomo Setiawan Hari, strategi sebenarnya berasal dari bahasa Yunani "*strategos*", diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Ag* yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh

¹⁵ Herman Pelani, "*Strategi Pengembangan Sumber Daya Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2009, Skripsi.

para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.¹⁶

2. Definisi Taktik

Taktik adalah metode apapun yang digunakan untuk mencapai tujuan/akhiran secara cerdas (*skillful*) (Webster 1991). Anton Moeliono dkk, mengatakan bahwa taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan, siasat, muslihat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa taktik adalah bagian dari sebuah strategi yang mempunyai wawasan jangka pendek dan ditujukan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁷

3. Manajemen Strategi

Manajemen strategi menurut Purwanto adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.¹⁸

Manajemen Strategi menurut M.Taufiq Amir adalah keputusan-keputusan dan tindakan perusahaan yang sangat menentukan kelangsungan

¹⁶ Purnomo Setiawan Hari, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), hlm. 8.

¹⁷ Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm. 343.

¹⁸ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (CV. Yrama Widya, Bandung,2006), hlm. 75.

berjalannya perusahaan dalam jangka waktu panjang. Keputusan-keputusannya berdimensi luas, berdampak menyeluruh pada perusahaan. Untuk menerapkan keputusan-keputusan ini perusahaan membutuhkan sumber daya yang relatif besar, yang bila keputusannya salah, perusahaan akan mengalami masalah yang bisa mengancam keberlangsungannya.¹⁹

Dengan ciri dan karakter seperti di atas jelas pengambil keputusannya harus wawasan, pengalaman yang memadai, karena itulah biasanya keputusan-keputusan yang bersifat strategis, diambil dan diputuskan oleh mereka yang biasanya kita sebut dengan manajemen puncak, atau dalam sehari-hari kita kenal direksi (direktur utama dan direktur lain) yang menjadi pelaksana tertinggi perusahaan. Dalam mengambil keputusan ini, serta dalam pelaksanaannya, para direksi ini diawasi dengan adanya dewan komisaris (komisaris utama maupun komisaris lainnya). Dengan cara ini pemegang saham, mereka yang berinvestasi untuk berdiri dan berkembang perusahaan, bisa terjaga kepentingannya dan berharap bisa memenuhi keinginannya melalui pendirian perusahaan.²⁰

Pada dasarnya pengertian manajemen strategis menyangkut dua hal yang harus dilakukan oleh para manajer, yaitu memformulasikan strategi dan melaksanakan atau mengimplementasikan strategi dengan menggunakan taktik-taktik tertentu. Memformulasikan strategi menyangkut memilih strategi-strategi yang sudah dikenal ataupun

¹⁹ M.Taufiq Amir, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 74.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 12.

menciptakan strategi-strategi baru. Formulasi strategi-strategi itu tidak lepas dari hasil pemantauan lingkungan yang dihadapi organisasi atau perusahaan, baik lingkungan internal, ataupun eksternalnya. Kegiatan memantau kedua lingkungan tersebut disebut *SWOT (strength, weakness, opportunity, threat) Analysis*. Di samping itu, formulasi strategi juga menyangkut penentuan sasaran jangka panjang atau jangka pendek serta desain struktur organisasi. Melaksanakan atau mengimplementasikan strategi menyangkut juga penyesuaian atau perubahan budaya organisasi, penentuan sistem imbalan, kepemimpinan strategik, serta pengawasan strategik. Dengan demikian, manajemen strategik dapat didefinisikan sebagai suatu pola pemikiran dari para pimpinan organisasi atau perusahaan dengan memformulasikan dan melaksanakan strategi mereka dan mencapai keunggulan bersaing.²¹

a. Rencana-Rencana Manajemen Strategi

Rencana-rencana manajemen strategik yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan, terdiri dari sembilan tugas penting, yaitu :

- 1) Merumuskan misi perusahaan, meliputi rumusan umum tentang keberadaan (purpose), filosofi (philosophy), dan tujuan (goal).
- 2) Mengembangkan profil perusahaan yang mencerminkan kondisi-kondisi dan kapabilitasnya.

²¹ Jusuf Udayana, Lic, Ec, dkk, *Manajemen Strategy*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 12.

- 3) Menilai lingkungan ekstern perusahaan, meliputi baik pesaing masyarakat faktor-faktor kontekstual umum.
- 4) Menganalisis opsi perusahaan.dengan mencocokkan sumber daya perusahaan dengan lingkungan ekstern.
- 5) Mengidentifikasi opsi yang paling dikehendaki dengan mengevaluasi setiap opsi yang ada berdasarkan misi perusahaan.
- 6) Memilih seperangkat sasaran jangka panjang dan strategi umum yang akan mencapai pilihan yang paling dikehendaki.
- 7) Mengembangkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan sasaran jangka panjang dan strategi umum yang dipilih.
- 8) Mengimplementasikan pilihan strategik dengan cara mengalokasikan sumber daya anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur, teknologi, dan sistem imbalan.
- 9) Mengevaluasi keberhasilan proses strategik sebagai masukan bagi pengambilan keputusan yang akan datang.²²

b. Manfaat Manajemen Strategi

Dengan menggunakan rancangan manajemen strategi, para manajer di semua tingkat dalam perusahaan berinteraksi dalam perencanaan dan implementasinya, akibatnya konsekuensi keperilakuan dari manajemen strategik serupa dengan konsekuensi keperilakuan dari pengambilan

²² John A.Pearce II & Richard B.Robinson, terj. Agus Maulana,Ir, M.S.M, *Manajemen Strategik Jilid 1*, (Binarupa Aksara, Tangerang ,1998), hlm. 20.

keputusan partisipatif. Karenanya penilaian yang akurat mengenai dampak formulasi strategi terhadap kinerja organisasi menuntut tidak saja kriteria evaluasi keuangan melainkan juga kriteria evaluasi non keuangan ukuran yang menyangkut dampak keperilakuan, memang mendorong konsekuensi keperilakuan yang positif juga yang memungkinkan perusahaan mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Tetapi, terlepas dari *profitability* rencana strategi, beberapa efek dari manajemen strategi meningkatkan kesejahteraan perusahaan, yaitu :²³

- 1) Kegiatan perumusan (formulasi) strategi memperkuat kemampuan perusahaan mencegah masalah. Manajer yang mendorong bawahannya untuk menaruh perhatian pada perencanaan dibantu dalam melaksanakan tanggung jawab pemantauan dan peramalan oleh bawahannya yang menyadari perlunya perencanaan strategik.
- 2) Keputusan strategi yang didasarkan pada kelompok mungkin sekali dihasilkan dari alternatif terbaik yang selalu ada. Proses manajemen strategi menghasilkan lebih beragam dan karena peramalan yang didasarkan pada bermacam-macam spesialisasi anggota kelompok meningkatkan kemampuan menyaring pilihan.
- 3) Keterlibatan karyawan dalam perumusan strategi meningkatkan pemahaman mereka akan adanya produktivitas imbalan di setiap

²³ A. Langely, "The Roles of Formal Strategic Planning, Long Rang Planning", Juni 1988, hlm. 400, terj. Agus Maulana, *Manajemen Strategi jilid 1*, (Tangerang Binarupa Aksara, 1988), hlm. 30.

rencana strategik, dan dengan demikian mempertinggi motivasi mereka.

- 4) Senjang dan tumpang tindih diantara individu dan kelompok berkurang karena partisipasi dalam perumusan strategi memperjelas adanya perbedaan peran masing-masing.
- 5) Penolakan terhadap perubahan berkurang. Para peserta dalam perumusan strategik mungkin tidak lebih senang dengan keputusan mereka sendiri ketimbang jika keputusan diambil secara otoriter, kesadaran mereka yang lebih besar akan parameter-parameter yang membatasi pilihan membuat mau menerima keputusan ini.

c. Manajemen Strategi Pemasaran

Tujuan diatas mungkin berbeda dengan tujuan dilakukannya strategi komunikasi pemasaran dalam branding sesuai dengan pendapat dari Gelder (2005) yaitu :²⁴

- 1) Dapat menyampaikan pesan dengan jelas
- 2) Dapat mengkonfirmasi kredibilitas pemilik brand tersebut
- 3) Dapat menghubungkan dengan target pemasaran yang lebih personal
- 4) Memotivasi pembeli
- 5) Menciptakan kesetiaan pelanggan.

²⁴ Gelder, S.V, *Global brand strategy*, (London: Kogan Page, 2005), hlm. 3.

Asosiasi antara makna brand itu biasanya berasal dari berbagai kegiatan dari organisasi seperti kegiatan pemasaran, kegiatan komunikasi melalui media, kegiatan promosi serta karakteristik dari perusahaan atau produk itu sendiri. Penggunaan konsumen terhadap brand itu serta informasi-informasi mengenai brand ini dari berbagai media, orang-orang terkenal yang sudah menggunakan brand ini serta kegiatan pemasaran mulut ke mulut atau word of mouth juga akan mempengaruhi asosiasi makna dengan brand.

Banyak peneliti-peneliti yang mencoba berbagai cara untuk menemukan asosiasi makna dengan brand. Konsep branding itu secara aktif di dalam ingatan pelanggan dengan menggunakan teknik mengingat nama brand tersebut atau pengenalan terhadap brand tersebut. Teknik lainnya misalnya meminta pelanggan untuk mengingat asosiasi yang mereka ingat terhadap merek tersebut serta menanyakan ide mereka untuk memikirkan brand tersebut sebagai seseorang dan mencoba untuk mendiskripsikan seperti apa orang tersebut sehingga bisa mendapatkan brand seperti yang mereka inginkan.

Brand atau merek menurut Kotler adalah sebagai nama, istilah, tanda simbol atau desain atau kombinasi dari kesemuanya yang bertujuan untuk mengidentifikasi suatu barang atau jasa dan akhirnya dapat membedakan diri sendiri dengan yang lainnya.²⁵ Brand adalah suatu tanda yang dijadikan pengenalan hasil produk suatu barang.

²⁵ Kotler, Philip. 2009. *Principle of Marketing, Dasar-dasar Pemasaran*, Alih bahasa Alexander Sindoro, Jilid 1, Edisi Ketujuh, Jakarta. Prenhallindo, hlm. 145

Dalam mengembangkan strategi pemasaran untuk produk-produk individual, penjual harus menghadapi keputusan brand. Pemberi brand merupakan masalah utama dalam strategi produk.

Strategi branding atau brand strategy menurut Kotler adalah strategi untuk memberikan kekuatan kepada merek kepada produk dan jasa.²⁶ Penetapan merek (*branding*) adalah menciptakan perbedaan antarproduk. Shultz dan Barnes dapat diartikan manajemen suatu brand dimana terdapat sebagai kegiatan yang mengatur semua elemen-elemen yang bertujuan untuk membentuk suatu brand. Sedangkan menurut Gelder mendefinisikan apa yang seharusnya dicapai suatu brand dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku konsumen.²⁷

Branding atau penetapan merek dapat membantu konsumen mengatur pengetahuan mereka tentang produk dan jasa dengan cara menjelaskan pengambilan keputusan mereka dan dalam prosesnya, memberikan nilai bagi perusahaan. Agar strategi branding berhasil dan nilai merek dapat tercipta, maka pemasar harus dapat menyakinkan konsumen bahwa terdapat perbedaan berarti di antara merek dalam kategori produk ataupun jasa.

Menurut Wheeler branding diistilahkan sebagai proses yang dilakukan untuk membangun kesadaran konsumen dan meningkatkan kesetiaan konsumen terhadap produk, yang menjadi penekanan utama

²⁶ Kotler, Philip. 2009. *Principle of Marketing, Dasar-dasar Pemasaran*, Alih bahasa Alexander Sindoro, Jilid 1, Edisi Ketujuh, Jakarta. Prenhallindo, hlm., 86

²⁷ Gelder, S.V. 2005. *Global Brand Strategy*. London. Kogan page, hlm., 5

adalah bahwa branding adalah sebuah proses. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa branding adalah sebuah proses untuk membangun sebuah brand.²⁸

4. Pengertian Bisnis Islam

Kata bisnis atau *tijarah* di masyarakat lebih populer dengan kata jual beli, di dalam bahasa Arab secara etimologis berasal dari kata *al bay'u* dan *al syir* yang berarti mengambil sesuatu dan memberi sesuatu, sedang secara terminologis para fuqaha memberikan definisi jual beli dalam banyak pengertian yang mengacu pada satu kesimpulan bahwa jual beli adalah, “*Menukar suatu benda seimbang dengan harta benda yang lain yang keduanya boleh (ditasharrufkan) dikendalikan dengan ijab qabul menurut cara yang dihalalkan oleh syara’*”. Term ini memberikan pengertian jual beli dalam arti ekonomi, yaitu adanya pertukaran komoditas dengan nilai kompensasi tertentu.

Bila melihat kepada Al Qur’an, jual beli atau perdagangan mencakup pengertian yang eskatologis. Kata Jual beli bukan hanya digunakan untuk menunjukkan aktivitas bisnis pertukaran barang atau produk tertentu. Jual beli dapat berarti “*keyakinan, keta’atan, berinfaq dan jih d f sab ill h*, (QS. ash Shaff [61]: (10-12), al Baqarah [2]: 254, at Ta bah [5]: 111).²⁹

Bisnis mengandung arti suatu dagang, usaha komersil di dunia perdagangan dibidang usaha. Menurut Skinner sebagaimana dikutip oleh

²⁸ Wheeler, Alina, “*Designing Brand Identity, 3th (third)*”, Edition Text Only, John Wiley and Sons Inc New Jersey, 2009, hlm. 5.

²⁹ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 26.

Panji Anoraga, mengatakan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.³⁰

Dalam pengertian yang lebih luas, bisnis diartikan sebagai semua aktifitas produksi perdagangan barang dan jasa. Bisnis merupakan sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Istilah bisnis pada umumnya ditekankan pada 3 hal yaitu: usaha perorangan misalnya industri rumah tangga, usaha perusahaan besar seperti CV, PT, maupun badan hukum koperasi dan usaha dalam bidang struktur ekonomi suatu Negara.³¹

Menurut Bambang Subandi, bisnis Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis (produksi, distribusi, maupun konsumsi) dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang dan jasa) termasuk keuntungannya, tetapi dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya. Bisnis Islami juga dapat diartikan sebagai upaya pengembangan modal untuk kebutuhan hidup yang dilakukan dengan mengindahkan etika Islam. Selain menetapkan etika, Islam juga mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis.³²

³⁰ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 3.

³¹ Buchari Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,1994), hlm. 18.

³² Bambang Subandi, *Bisnis sebagai Strategi Islam*, (Surabaya: Paramedia, 2000), hlm.

Dalam Islam, bisnis merupakan salah satu dari sekian jalan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Artinya Allah SWT telah memberikan arahan bagi hamba-Nya untuk melakukan bisnis. Dalam Islam sendiri terdapat aturan maupun etika dalam melakukan bisnis. Kita sudah diberikan contoh oleh Rasulullah SAW.³³

Definisi Bisnis ada beberapa dalam Al-Quran yang berkaitan dengan konsep bisnis. Di antaranya adalah kata *Al-Tijarah*, *Al-Bai'u*, *Tadayantum* dan *Isytara*. Kata *tijarah* berasal dari kata dasar *t-j-r*, *Tajara*, *Tajran* dan *Tijaratan*, yang bermakna berdagang, berniaga, *At-Tijaratun Walmutjar*; perdagangan atau perniagaan, *Attijariyyu Wal Mutjariyyu*; yang berarti mengenai perdagangan atau perniagaan.

Kata bisnis atau *tijarah* di masyarakat lebih populer dengan kata jual beli, di dalam bahasa Arab secara etimologi berasal dari kata *al-bay'u* dan *al-syir* yang berarti mengambil sesuatu dan memberi sesuatu, sedangkan secara terminologi para fuqaha memberikan definisi jual beli dalam banyak pengertian yang mengacu pada satu kesimpulan bahwa jual beli adalah, "*Menukar suatu benda seimbang dengan harta benda yang lain yang keduanya boleh (ditasharrufkan) dikendalikan dengan ijab qabul menurut cara yang dihalalkan oleh syara'*". Term ini memberikan pengertian jual beli dalam arti ekonomi, yaitu adanya pertukaran komoditas dengan nilai kompensasi tertentu.³⁴

³³ *Ibid.*, hlm. 23.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 23.

Pengertian Bisnis Islam bahwa setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Disamping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaan (pengelolaan dan pembelanjaan).³⁵

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang menjelaskan Nota Kesepahaman antara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor NK.11/KS.001/W.PEK/2012,³⁶ dan Nomor B-459/DSN-MUI/XII/2012 tentang Pengembangan dan Sosialisasi Pariwisata Syariah, perlu dilakukan pengaturan mengenai penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah bahwasanya kriteria usaha hotel syariah adalah rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.

5. Kriteria Hotel Syariah Menurut MUI

a. Aspek Produk

³⁵ Muhammad Arief Mufraeni, *Etika Bisnis Islam*, (Depok: Gramata Publishing, 2011), hlm. 3.

³⁶ Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang “*Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang menjelaskan Nota Kesepahaman antara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia*”, hlm. 2.

Meliputi 8 unsur dengan 27 sub unsur yaitu:

- 1) Toilet umum dengan 2 sub unsur
 - a) Mempunyai penyekat antara unioir satu dengan unioir lainnya untuk menjaga pandangan
 - b) Tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci
- 2) Kamar tidur dengan 4 sub unsur
 - a) Tersedia sajadah
 - b) Tersedianya Al Quran
 - c) Tidak tersedia akses pornografi
 - d) Tidak ada minuman beralkohol
- 3) Kamar mandi tamu dengan 3 sub unsur
 - a) Tersedia peralatan praktis dikamar mandi tamu
 - b) Tersedia peralatan untuk berwudhu
 - c) Tersedia kamar mandi yang tertutup untuk tamu
- 4) Dapur dengan 2 sub unsur
 - a) Tersedia dapur khusus untuk mengolah makanan dan minuman yang halal yang terpisah dari dapur biasa.
 - b) Mengolah makanan dan minuman dengan cara halal
- 5) Ruang karyawan dengan 4 sub unsur
 - a) Tersedia peralatan praktis dikamar mandi karyawan
 - b) Tersedia penyekat antara unioir satu dengan unioir lainnya untuk menjaga pandangan
 - c) Tersedia peralatan untuk berwudhu

- d) Tersedia tempat ganti pakain terhindar dari pandangan
- 6) Ruang ibadah dengan 9 sub unsur
- 7) Kolam renang yang tersedia dalam ruangan dan atau terhindar dari pandangan umum
- 8) Spa dengan 2 sub unsur
 - a) Tersedia ruang terapi yang terpisah antara wanita dan laki-laki.
 - b) Tersedia bahan terapi yang berogo halal resmi
- b. Aspek Pelayanan
 - 1) Kantor depan
 - 2) Tata graha
 - 3) Makan dan minum
 - 4) Olahraga, rekreasi dan kebugaran
 - 5) Spa
 - 6) Fasilitas hiburan
- c. Aspek Pengelolaan
 - 1) Manajemen usaha yang memiliki dan menerapkan sistem jaminan halal
 - 2) Sumber daya manusia, seluruh karyawan dan karyawati memakai seragam yang sopan dan Islami.³⁷

³⁷ Dewan Pimpinan MUI DI Yogyakarta, *Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*. (Yogyakarta: Sekretariat MUI DI Yogyakarta, 2016), hlm. 22.

G. Metode Penelitian

Secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸ Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah sehingga dapat digunakan pada saat menghadapi keadaan yang sama.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dimiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.³⁹ Metode ini dipilih peneliti untuk menggali data secara akurat yang diperoleh dari sumber data.

Penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif, jika ditinjau dari pemaparan dan kedalaman analisisnya. Penelitian deskriptif yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan disimpulkan.⁴⁰ Dalam penelitian ini dimaksudkan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 29.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

untuk memaparkan penerapan manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.

2. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Meleong, ada 3 tahapan dalam melakukan penelitian, antara lain:⁴¹

a. Tahap Pra Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan survey pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Tahap Analisa Data

Tahap Analisis Data adalah melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

⁴¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127.

a. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴² Subyek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi, diantaranya Manajer, staff, dan tamu di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴³ Obyek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis penerapan manajemen strategi bisnis Islam di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta.

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, *observasi*, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁴⁴ Sumber data primer atau data tangan pertama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari

⁴² *Ibid.*, hlm. 34.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989) hlm. 91.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.36.

subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta yang meliputi manajer, staff, dan tamu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁵ Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari bacaan, dokumentasi, dan data-data yang ada di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta yang relevan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :⁴⁶

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan observasi dengan

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 91.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 136.

penelitian terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan nyata.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematika wawancara berdasarkan pada tujuan peneliti.⁴⁷ Wawancara dilakukan dengan manajer, staff, dan tamu Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, guna untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *interview guide* sebagai acuan wawancara terhadap responden yang didalamnya menggunakan pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen, yakni berupa catatan, buku, agenda, notulen rapat, SOP Hotel, dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan data apa adanya sesuai yang diperoleh dari hasil penelitian,

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta; Andy Offset,1989), hlm. 4.

yang kemudian akan dianalisis.⁴⁸ Analisis data yang digunakan biasanya bersifat manual. Jadi dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang penerapan manajemen strategi bisnis Islam, pemasaran, pengelolaan keuangannya, beserta faktor pendukung dan hambatannya sesuai apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.

Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :⁴⁹

- a. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan study dokumentasi.
- b. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm. 48.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 334.

- c. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi, dan dapat ditarik kesimpulan.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan data bertujuan untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang dikumpulkan oleh penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Artinya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁰

Gambar 1.1 Triangulasi Metode⁵¹



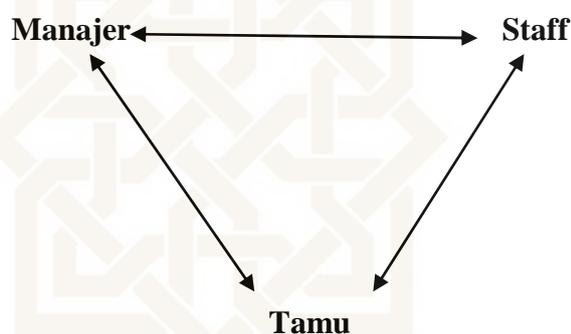
⁵⁰ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 319.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 39.

Dokumentasi

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber⁵²



Sedangkan triangulasi sumber data, dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam empat bab yang terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu :

BAB I : merupakan bab yang berisi pendahuluan sebagai acuan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁵² *Ibid.*, hlm. 40.

penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : merupakan bab yang berisi gambaran umum Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta yang terdiri dari sejarah berdirinya, profil, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk lembaga.

BAB III : merupakan bab yang berisi bahasan hasil penelitian mengenai “Manajemen Strategi Bisnis Islam Di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta”.

BAB IV : merupakan bab yang berisi kesimpulan dari analisa yang dilakukan peneliti dan saran untuk instansi. Pada bagian ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dalam melakukan Strategi Komunikasi Pemasaran dalam *Branding*. Hotel Desa Puri syariah sudah memiliki agenda di setiap tahunnya untuk lebih dikenal masyarakat luas lagi. Tidak hanya melakukan *Branding* di kota Yogyakarta, akan tetapi melakukan *Branding* ke luar kota untuk lebih dikenal lagi di di dalam Hotel Syariah yang menggunakan kaidah-kaidah syariat Islam. Dikarenakan Hotel Desa Puri Syariah tidak ada batasan untuk orang berbeda agama untuk menginap atau menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Hotel Desa Puri Syariah, hanya konteks peraturan yang digunakan berpedoman pada Kaidah-kaidah syariat Islam.
2. Dalam manajemen pengelolaan keuangannya Desa Puri Syariah bersumber modal berasal dari pemilik dan hasil pengelolaan yang memenuhi unsur syariah. Sedangkan pada gaji para karyawan dibayarkan secara tidak tetap (terkadang awal bulan dan juga akhir bulan. Seluruh modal yang didapatkan harus berasal dari pinjaman atau pembiayaan bank yang memenuhi unsur dan syarat syariah, baik dengan skema investasi mudharabah ataupun murobahah. Hal ini dilakukan untuk menghindari dana-dana yang sudah tercampur dengan riba.

3. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung, maka Hotel Desa Puri Syariah harus didukung oleh sarana dan fasilitas yang baik pula. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh hotel semata-mata untuk mempercepat pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada pengunjung. Semua fasilitas yang tersedia di hotel yang berbasis syariah harus merupakan fasilitas - fasilitas yang memberikan manfaat positif bagi tamu. Adapun fasilitas yang dapat berdampak kepada kerusakan, kemungkaran, membangkitkan hawa nafsu, eksploitasi wanita dan lainnya yang sejenis harus ditiadakan. Penyesuaian produk dan fasilitas hotel sesuai dengan syariah yaitu dengan menghapus dan menutup produk dan fasilitas yang tidak sesuai dengan syariah seperti night club, diskotik, bar dengan minuman beralkohol, dan digantikan dengan bentuk sejenis yang sesuai dengan syariah. Adapun fasilitas yang netral (seperti pusat kebugaran, spa) hanya diatur agar penggunaannya tidak melanggar syariah. Sebagai hotel yang berbasis Syariah, maka Hotel Desa Puri Syariah juga menyediakan Restoran dan Bar yang buka 24 jam. Makanan dan minuman yang tersedia di Restoran dan Bar Hotel Desa Puri Syariah adalah makanan dan minuman yang tidak dilarang oleh syariah (halal), lagi baik dan tidak mengandung zat yang diharamkan menurut syariah Islam.

B. Saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Karena semakin banyaknya persaingan dibidang perhotelan, maka diharapkan kepada pihak Hotel Desa Puri Syariah untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan pelayanan dan fasilitas hotel. Pihak hotel juga harus terus menjalin kerjasama dan mensosialisasikan hotel yang berbasis syariah ini.
2. Pihak Hotel Desa Puri Syariah harus selalu memperbaiki sistem penggajian agar lebih tepat pembayarannya, mengenai pelayanan dan fasilitas yang disediakan operasionalnya harus terus ditingkatkan agar semakin sesuai dengan prinsip syariah. Lebih menjaga kebersihan segala fasilitas terutama kamar mandi. Pihak Hotel Desa Puri Syariah juga seharusnya selalu mengumandangkan adzan disetiap waktu sholat yang bisa didengar di setiap sudut dan lantai hotel, pihak Hotel Desa Puri Syariah juga seharusnya mengadakan kajian rutin bulanan kepada seluruh karyawan, untuk memperluas pengetahuan seluruh karyawan Hotel Desa Puri Syariah tentang Islam khususnya pelayanan yang berbasis syariah.
3. Bagi Hotel Desa Puri Syariah untuk selalu menyempurnakan menjadi hotel syariah yang benar-benar sesuai dengan ketentuan syariah sehingga dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengunjungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 1994. *Ajaran Islam dalam Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Amir, Taufiq M. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anoraga, Panji. 1997. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan & Eksekutif, Manajemen stratejik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial: Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag RI
- Day, G.S. 1986. *Tough Questions for Developing Strategies*, Journal of Business Strategy, Vol. III, hal 60-68, terj Agus Maulana, dalam buku Manajemen Strategi Jilid 1, Tangerang: Binarupa Aksara.
- Desa Puri Syariah Hotel. *Kata Pengantar*.
<http://www.desapurisyariah.com>. Diakses tanggal 10 Juli 2017 pukul 11.00 WIB.
- Desa Puri Syariah Hotel. *Visi dan Misi Hotel*. 2017.
<http://www.desapurisyariah.com>. Diakses tanggal 10 Juli 2017 pukul 11.00 WIB.
- Desa Puri Syariah. *Lokasi Geografis Desa Puri Syariah*.
<http://www.desapurisyariah.com>. Diakses tanggal 10 Juli 2017 pukul 11.00 WIB.
- Dewan Pimpinan MUI D.I. Yogyakarta. *Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*. 2016. Yogyakarta: Sekretariat MUI D.I. Yogyakarta.

- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gelder, S.V. 2005. *Global Brand Strategy*. London. Kogan page.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hari, Setiawan, Purnomo. 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika
- Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini, Fitri. 2013. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Layanan Namira Hotel Syariah Yogyakarta*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kotler, Philip. 2009. *Principle of Marketing, Dasar-dasar Pemasaran*, Alih bahasa Alexander Sindoro, Jilid 1, Edisi Ketujuh, Jakarta. Prenhallindo.
- Langely, A. 1988. *The Roles of Formal Strategic Planning, Long Rang Planning*, Juni 1988, hal 400-500, terj Agus Maulana, Manajemen Strategi jilid 1, Binarupa Aksara, Tangerang.
- Moleong, J. Lexy 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufraini, Arief, Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. 2011. Depok: Gramata Publishing.
- Mujahidin, Akhmad. Desember 2005. *Etika Bisnis dalam Islam (Analisis Terhadap Aspek Moralitas Pelaku Bisnis)*. Hukum Islam. Vol. IV No.2.
- Nawawi, Ismail, 2009. *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*, Surabaya: ITS Press.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*. Surabaya: Putra Media Nusantara

- Norvadewi, 2015. *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)*, Journal AL-TIJARY, Vol. 1:1.
- Pelani, Herman. 2009. “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi.
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*. Jakarta: Kemenpar.
- Purwanto. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- Riefa, Muchammad. 2013. *Makalah Hotel Syariah*.
http://muchammadriefa.blogspot.co.id/2013/12/makalah-hotel-syariah_4797.html. Diakses 11 Juni 2017.
- Riyadi, Fuad. 2015. “*Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam*”, *Journal Bussiness*, Vol. 3, No. 1
- Rosyadi, Faiz. 2012. “*Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Customers Retention (Studi Kasus Pada Bank BPD DIY Cabang Syariah)* “. Muhammad, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subandi, Bambang. *Bisnis sebagai Strategi Islam*. 2000. Surabaya: Paramedia.
- Sugiyono, 2007. *Metode Peneliian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. 2006. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta, Liberty.
- Talkhayati, Tjahro. 2010. “*Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap larangan barang impor oleh World Trade Organization (WTO)*”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tanzen, Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Udayana, Jusuf, Lic, Ec, dkk, 2013. *Manajemen Strategy*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wheeler, Alina. 2009. *Designing Brand Identity, 3th (third) Edition Text Only*. John Wiley and Sons Inc New Jersey. Jurnal.

Yusanto, Karebet. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insan.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Widjajakusuma Muhammad Karebet,
2003. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta : Gema Insani Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fdk@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 175/Un.02/MD/PP.08.1/08/2017

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Lisa Gusmita Sari
2. NIM/Jurusan : 13240079/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PADA HOTEL PURI SYARIAH YOGYAKARTA).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 1 Agustus 2017; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-1464 /Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

02 Agustus 2017

Kepada
Yth. **Gubernur Pemerintah DIY.**
c.q Kepala Badan KESBANGPOL
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Jendral Sudirman No 5 Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Lisa Gusmita Sari**
NIM/Jurusan/T.A. : 13240079 / **MD** / T.A. 2016/2017
Semester : VIII (Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 24 Agustus 1994
Lokasi Penelitian : Hotel Puri Syariah Yogyakarta
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 9 Agustus 2017 - 9 November 2017
Pembimbing : **Drs. Mokh. Naziii, M.Pd**
Judul : **MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PADA HOTEL PURI SYARIAH YOGYAKARTA)**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

HM. KHOLILI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7081/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1464/Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2017
Tanggal : 2 Agustus 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PADA HOTEL PURI SYARIAH YOGYAKARTA)"** kepada:

Nama : LISA GUSMITA SARI
NIM : 13240079
No.HP/Identitas : 082133760951/3471126408940001
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Hotel Puri Syariah Yogyakarta (Jl. Wonosari KM 6,7 Bantul, D.I. Yogyakarta)
Waktu Penelitian : 9 Agustus 2017 s.d 9 November 2017

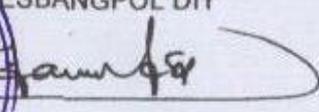
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2689 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7081/Kesbangpol/2017
Tanggal : 04 Agustus 2017 Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **LISA GUSMITA SARI**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **13240079**
Nomor Telp./HP : **082133760951**
Tema/Judul Kegiatan : **MANAJEMEN STRATEGI BISNIS ISLAM (STUDY KASUS PADA HOTEL DESA PURI SYARIAH YOGYAKARTA)**
Lokasi : **Hotel Desa Puri Syariah**
Waktu : **04 Agustus 2017 s/d 04 Nopember 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 04 Agustus 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pimpinan Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lena Mantovani
Jabatan : Manager Hotel Desa Puri Syariah
Alamat : Jl. Wonosari Km 6,7 Banguntapan, Bantul

Dengan ini menerangkan bahwasanya mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Lisa Gusmita Sari
NIM : 13240049
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

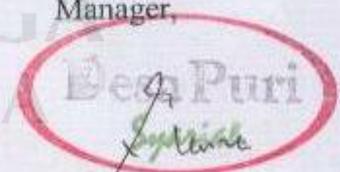
Telah melakukan penelitian di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta selama seminggu, terhitung mulai tanggal 20 Juli 2017 s/d 10 Agustus 2017 dan atau sesuai dengan keperluan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bantul, 09 Agustus 2017

Manager,



Lena Mantovani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LISA GUSMITA SARI

13240079

LULUS dengan Nilai 61.5 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lisa Gusmita Sari
 NIM : 13240079
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.11.20407/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Lisa Gusmita Sari**
Date of Birth : **August 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LISA GUSMITA SARI
NIM : 13240079
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

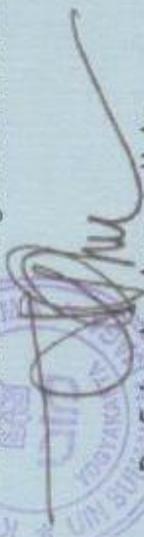
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

81

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.295/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lisa Gusmita Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 24 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240079
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Gtengahombo
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.24.15.402/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lisa Gusmita Sari
تاريخ الميلاد : ٢٤ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٢٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ أغسطس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : LISA GUSMITA SARI
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Tempat/tanggal lahir : YOGYAKARTA,24 AGUSTUS 1994
Kebangsaan : WNI
Agama : ISLAM
Pendidikan : a.SDN PRAWIROTAMAN tahun 2007
b.SMPN 3 YOGYAKARTA tahun 2010
c.SMKN 1 YOGYAKARTA tahun 2013
Alamat : Brontokusuman MG 3/420 RT 10 RW 04 YOGYAKARTA
No.telepon : 082133760951
Email : lisa.gusmita@gmail.com

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lisa Gusmita Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA